

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Activewear adalah *style* pakaian kasual yang didesain untuk kegiatan berolahraga atau rekreasi (*dictionary.com*). Menurut artikel yang dikeluarkan oleh Global Busniess Guide Indonesia (*gbgindonesia*), *activewear* adalah salah satu kategori paling dinamis dalam penjualan produk-produknya secara global. Di Indonesia, *activewear* mencatat peningkatan nilai 10% sejak tahun 2013 dan diprediksi akan semakin meningkat hingga beberapa tahun kedepan. Peningkatan daya jual *activewear* ini sedikit banyaknya dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat *urban* (kota) yang semakin kompleks, rutin dan padat membuat mereka mencari kegiatan-kegiatan yang dapat membantu menghilangkan stress seperti berolahraga, rekreasi, maupun belanja. Dengan rutinitas yang padat, orang-orang mencari kenyamanan selama beraktifitas dalam busana yang mereka kenakan sehingga tidak asing lagi melihat *post-workout look* (gaya berpakaian yang membuat seseorang terlihat seperti baru saja selesai berolahraga, sekalipun dia benar-benar baru selesai berolahraga atau tidak) di berbagai tempat. Celana yoga tidak lagi khusus digunakan untuk yoga namun dapat dipadu padan dengan jaket kulit untuk dipakai berjalan-jalan atau sekedar belanja kebutuhan rumah tangga. Koleksi-koleksi khusus *activewear* sudah tidak asing lagi ditemukan di toko-toko retail di Indonesia seperti UNIQLO, Forever 21, Marks & Spencer, ataupun H&M.

Trend *activewear* ini berkembang di segala lapisan masyarakat urban, apapun bentuk tubuh dan tingkat sosial mereka. Namun merek-merek retail besar masih menitik beratkan penjualan produk mereka pada size yang berukuran kecil dan sedang (S dan M). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sanjaja dan Sudikno (2012) mengenai Prevalensi Gizi Lebih dan Obesitas Penduduk Dewasa di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa masyarakat di perkotaan (*urban*) memiliki IMT (Indeks Massa Tubuh) di atas rata-rata dimana perempuan memiliki tingkat berat badan berlebih yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki (dengan IMT rata-rata 22.58 di usia 20-30 tahun). Pada rentang usia ini, perempuan yang tinggal di daerah kota besar aktif dalam bekerja maupun bersosialisasi dan mereka mengekspresikan diri dengan berpenampilan menarik untuk menunjang gaya hidup. Kegiatan yang bervariasi setiap harinya membuat mereka membutuhkan pakaian yang dapat dipergunakan untuk beberapa situasi tanpa harus bergonta-ganti pakaian. Kemajuan teknologi dengan maraknya penggunaan sosial media menghasilkan kalangan yang saling menginspirasi satu sama lain melalui sosial media seperti apapun bentuk tubuh mereka. Beberapa kalangan “selebgram” bertubuh besar seperti Neysa Soediro, menginspirasi banyak anak muda dengan penampilan yang modis. Namun, keterbatasan dalam mengekspresikan diri pada perempuan berbadan besar dapat dilihat dari ketersediaan pilihan *style* pakaian yang terbatas, sehingga membuat mereka berbusana secara aman dan menyesuaikan penampilan dengan jenis pakaian yang dijual di pasaran untuk ukuran tubuh mereka.

Dari penjabaran di atas, penulis akan merancang koleksi urban *activewear* yang *fashionable* dengan inspirasi yang diambil dari *sub-trend* “Affix” yang diambil dari buku Indonesia *Trend Forecasting 2017-18*. *Trend*

“Affix” ini adalah variasi teknik pasang dan sambung untuk menggabungkan material yang berbeda, permainan olah bahan yang dapat memperkaya penampilan dengan komposisi warna natural yang ringan. Koleksi ini terdiri dari atasan, bawahan, dan luaran yang dapat memenuhi kebutuhan para perempuan bertubuh besar bukan obesitas, sehingga ukuran pakaian dimulai dari size L-XXL, yang aktif dalam menjalani kegiatan sehari-harinya baik dalam bekerja, olahraga, maupun rekreasi. Koleksi ini diharapkan dapat membantu mereka dalam mengekspresikan diri dengan padu padan busana *activewear* yang *stylish*.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjabaran latar belakang di atas, identifikasi masalah yang dapat dirangkum penulis adalah sebagai berikut:

1. Pilihan produk dengan *style activewear* untuk kalangan perempuan bertubuh besar tergolong terbatas dikarenakan banyaknya *merek* yang ada di dominasi untuk ukuran badan ideal (dengan size XS-M).
2. Kurangnya varian produk *fashion* yang tersedia di pasaran yang dapat di padu padan untuk segala kesempatan bagi perempuan berbadan besar.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang di bahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis berfokus dalam membuat koleksi urban *activewear* yang praktis dan *fashionable* untuk perempuan bertubuh besar dimulai dari size L – XXL.
2. Koleksi pakaian diperuntukkan untuk daerah urban di Indonesia dengan lingkup usia 20-30 tahun.
3. Inspirasi koleksi berasal dari buku Indonesia *Trend Forecasting 2017-18* yaitu sub-trend “Affix”.
4. Teknik yang digunakan untuk pembuatan koleksi ini adalah pecah pola untuk bahan woven dan bahan elastis (rajutan) dengan menggunakan pola dasar Bunka.
5. Material yang digunakan adalah material yang sering dipakai untuk koleksi *activewear* seperti parasut, *cotton spandex*, *rib*, dan *stretch mesh*.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas pada topik ini adalah sebagai berikut:

1. Pakaian *activewear* seperti apa yang dibutuhkan perempuan bertubuh besar di perkotaan?
2. Bagaimana proses perancangan, pemilihan material dan eksplorasi detail untuk koleksi pakaian urban *activewear* yang terinspirasi dari *sub-trend* “Affix” ini?

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memfasilitasi kebutuhan fashion untuk melengkapi variasi *style* bagi perempuan bertubuh besar.
2. Menghasilkan koleksi urban *activewear* yang *stylish* yang dapat melengkapi variasi *style* bagi perempuan bertubuh besar, serta dapat di padu padan untuk melengkapi aktifitas yang banyak.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi pesan positif terhadap *body image* perempuan bertubuh besar dengan menggunakan pakaian yang nyaman dan *fashionable*.
2. Semakin banyak pilihan *style* pakaian yang bervariasi dan dapat dipadu padan untuk berbagai kesempatan bagi para perempuan bertubuh besar.

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu:

1. Metodologi kualitatif dimana penulis melakukan pengumpulan data melalui hasil studi literatur mengenai fenomena *body image plus size*, prevalensi obesitas di Indonesia, studi mengenai demografis masyarakat Indonesia, serta studi survey penyebaran jumlah dan proporsi penduduk miskin menurut kelompok besar pulau di Indonesia. Hasil pengumpulan data melalui studi literatur ini membantu penulis dalam menentukan *target market* dan koleksi pakaian yang akan dibuat.
2. Metodologi observasi dimana penulis mengobservasi perkembangan *fashion plus size* di Indonesia dan gaya hidup perempuan di kota sebagai bahan dalam mengetahui akan kebutuhan pakaian bagi perempuan bertubuh besar.
3. Metode eksperimentatif dimana penulis melakukan eksplorasi dalam mendesain koleksi *activewear* yang menonjolkan teknik padu padan, bongkar pasang, penggabungan material dan detil aksesoris pada pakaian, dan *volume* pakaian dengan pengolahan pecah pola.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan hasil penelitian ini tersusun kedalam empat bagian utama yang meliputi:

- Bab I: Pendahuluan yang meliputi Latar belakang penelitian dengan memilih urban *activewear* untuk perempuan bertubuh besar sebagai topiknya, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metodologi pengambilan data serta sistematika penulisan hasil penelitian.
- Bab II: Studi Literatur berupa dasar teori yang menunjang pengamatan dari pengertian dan permasalahan urban lifestyle, *activewear*, dan fenomena *body image* perempuan bertubuh besar yang akan dipergunakan untuk eksplorasi penelitian.

- Bab III: Proses perancangan, eksplorasi desain dan pola dalam kaitanya menciptakan koleksi urban activewear untuk perempuan bertubuh besar. Dimulai dari pengolahan pola busana dan pembuatan sample, tahap selanjutnya mencari material dan aksesoris kancing zipper dan detail lainnya yang sesuai dengan konsep. Dilanjutkan dengan proses produksi pada material terpilih.
- Bab IV kesimpulan dan rekomendasi didapat dari hasil perumusan pemaparan bab III berupa hasil eksplorasi untuk memberikan alternatif pemecahan masalah produk activewear untuk perempuan bertubuh besar. Rekomendasi diajukan berdasarkan hasil akhir penelitian sehingga penelitian ini dapat lebih baik kedepanya.